

## **PENGARUH KOPETENSI GURU OTOMOTIF DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SISTEM STATER KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 2 WONOSOBO**

Oleh : Johani, Adhetya Kurniawan  
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: djohan115@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini mengetahui pengaruh kompetensi guru otomotif dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran *System Starter Kelas XI* Bidang Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Bidang Keahlian teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 25 siswa dengan jumlah sampel 18 orang. Data kompetensi guru dan minat belajar diperoleh menggunakan angket. Da prestasi belajar berasal dari dokumentasi data nilai mata pelajaran sistem stater kelas XI Bidang keahlian Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi guru otomotif termasuk kategori sedang yaitu 61,11%,minat belajar siswa termasuk kategori tinggi 72,11%, dan prestasi belajar termasuk kategori sedang 77,78%. Hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru otomotif terhadap prestasi belajar ( $p=0,003$ ) dan ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ( $p=0,022$ ). Uji hipotesis ketiga membuktikan ada hipotesis ketiga ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru otomotif dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ( $p=0,000$ ) dengan sumbangan sebesar 47%.

**Kata kunci** : Kompetensi Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar.

### **PENDAHULUAN**

Mutu pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam proses belajar. Kompetensi guru adalah salah satu faktor penunjang yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran guru harus mampu menjalankan tugas dan peranannya karena hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat berhubungan dengan prestasi belajar dalam mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimiliki siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **"Pengaruh Kompetensi Guru Otomotif dan Minat**

## **Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Stater Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo”.**

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Bidang Keahlian teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 25 siswa dengan jumlah sampel 18 orang. Data kompetensi guru dan minat belajar diperoleh menggunakan angket. Prestasi belajar berasal dari dokumentasi data nilai mata pelajaran sistem stater kelas XI Bidang keahlian Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi guru dan minat belajar siswa. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sistem stater menggunakan instrument dokumentasi nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem stater kelas XI Bidang Keahlian teknik otomotif SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo dari nilai raport.

Untuk mengetahui pada variabel kompetensi guru dan minat belajar siswa diajukan beberapa pertanyaan untuk menggambarkan penilaian siswa terhadap kompetensi guru. Instrument ini dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan bantuan dosen pembimbing. Pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tersebut dituangkan dengan kriteria secara bertingkat atau skala Likert yaitu menjawab pertanyaan/ pernyataan dengan memilih 4 kategori jawaban : SS (sangat setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (sangat tidak setuju). Untuk masing-masing butir jawaban untuk pertanyaan / pernyataan positif diberikan bobot 4 sampai 1, sedangkan untuk pertanyaan / pernyataan negatif diberi bobot jawaban 1 sampai 4.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjuk ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru otomotif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem stater kelas XI bidang

keahlian teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo. Artinya semakin tinggi kompetensi guru maka cenderung semakin tinggi prestasi belajar siswa dan semakin rendah kompetensi guru maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan kedua ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem stater kelas XI bidang keahlian teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo.

Pengujian hipotesis ketiga ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru otomotif dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem stater kelas XI bidang keahlian teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo dengan koefisien determinasi sebesar 47 %. Artinya besar pengaruh kompetensi guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar sistem stater adalah 47 % dan selebihnya 53% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi. Hal ini terjadi karena prestasi belajar yang diperoleh seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri orang tersebut antara lain kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar, faktor sekolah dan faktor yang lain.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru otomotif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem stater kelas XI bidang keahlian teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem stater kelas XI bidang keahlian teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru otomotif dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem stater

kelas XI bidang keahlian teknik mekanik otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Wonosobo.

4. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,470 artinya besar pengaruh kompetensi guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar sistem stater adalah 47,0% dan selebihnya 53,0% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru otomotif diharapkan selalu meningkatkan kompetensinya dalam mengajar karena akan mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Guru dapat menggunakan variasi beberapa metode dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar, motivasi dan semangat belajar siswa sebagai salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bahri, Djamarah. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: BPFE UNDIP
- Pedoman Penulisan Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.Syaiful